**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah di lakukan selama dua siklus, dan Berdasarkan paparan data, temuan penelitian, dan seluruh pembahasan yang diuraikan pada BAB IV, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan metode demonstrasi selama proses belajar mengajar yang telah di terapkan peneliti di dalam kelas mampu meningkatkan pemahaman siswa mata pelajaran IPA pokok bahasan gerak benda kelas III MI Darussalam 01 Ariyojeding Rejotangan Tulungagung tahun ajaran 2010/2011. Penggunaan metode demonstrasi dapat di jadikan solusi dalam mengatasi kesulitan siswa dalam menerapkan konsep karena adanya pengamatan secara langsung dan pengalaman nyata. Pembelajaran menggunakan metode demonstrasi mempunyai dampak positif untuk meningkatkan pemahaman siswa terutama pada mata pelajaran IPA pokok bahasan gerak benda. Hal ini di tandai dengan ketuntasan belajar siswa yang cukup baik dari dua siklus yang di laksanakan mulai dari siklus pertama sampai kedua. Pemahaman IPA siswa meningkat dari rata-rata nilai tes 76,47 pada siklus 1 82,05 pada siklus II dan tes akhir setelah serangkaian tindakan memiliki rata-rata 85,58. Ketuntasan belajar juga meningkat dari siklus 1 yang hanya memperoleh rata-rata sebesar 73,52 %, skor rata-rata tes siklus II adalah 85,2 % dan post test rata-rata skor99,17 %.

113

1. Proses penggunaan metode demonstrasi yang di lakukan dalam pembelajaran, dapat berhasil di terapkan dengan baik dan mampu meningkatkan pemahaman siswa kelas III MI Darussalam 01 Ariyojeding Rejotangan Tulungagung tahun ajaran 2010/2011 pada mata pelajaran IPA pokok bahasan gerak benda. Sebelum melakukan demostrasi guru menguji coba dulu peralatan yang akan di pakai sehingga saat di gunakan dalam pembelajaran tidak akan ada kesalahan. Metode demonstrasi ini di lakukan oleh guru akan tetapi di bantu oleh perwakilan siswa secara bergantian. Siswa di beri kesempatan untuk memperagakan setiap peragaan sendiri agar lebih memahami setiap materi yang di pelajari. Guru juga menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah di buat.
2. Berdasarkan pengamatan yang di lakukan peneliti dan kolaborator, di peroleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada pokok bahasan gerak benda dengan metode demonstrasi yang paling dominan adalah semangat siswa dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran dan hidupnya suasana kelas. Keikutsertaan siswa dalam pembelajaran ini membuat pembelajaran ini semakin bermakna. Terlibatnya siswa secara aktif dalam kegiatan demonstrasi, menunjukkan tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran sangat baik. Mulai dari siklus 1 dan siklus II aktivitas siswa semakin meningkat, yakni pada pertemuan ke 1 tingkat aktivitas siswa rata-rata dalam proses pembelajaran adalah 66,7% dan pada pertemuan ke 2 tingkat aktivitas siswa mengalami kemajuan yakni 77,7%. Pada siklus ke dua pertemuan ke tiga aktivitas siswa 86,7% dan aktivitas siswa pada siklus II pertemuan ke empat adalah 88,9%. Hal ini menunjukkan guru mampu membangkitkan keaktifan dalam proses pembelajaran. Serta mampu melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai tujuan yang telah di tetapkan.
3. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang peneliti laksanakan dapat di kemukakan saran – saran yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, guru dan sekolah sebagai berikut :

1. Bagi Guru
2. Pembelajaran IPA hendaknya bervarisai dan tidak monoton sehingga hasil pembelajaran dapat lebih maksimal.
3. Agar kegiatan pembelajaran berhasil dengan baik, maka seorang guru hendaknya selalu aktif dalam melibatkan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
4. Mengingat pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) ini hanya dua siklus, maka kepada guru yang akan meneliti penerapan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran di harapkan lebih dapat di tingkatakan kualitasnya.
5. Keberhasilan dalam menerapkan metode demonstrasi dapat di jadikan acuan untuk melakukan kegiatan belajar dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran, bukan hanya dalam pelajaran IPA akan tetapi pada pelajaran-pelajaran lainnya.
6. Bagi Sekolah
	1. Bagi kepala sekolah dan instansi sekolah keberhasilan ini dapat di jadikan kebijakan dalam mengelola sekolah dan mengambil keputusan guna kemajuan proses belajar mengajar di sekolah.
	2. Keberhasilan penggunaan metode demonstrasi ini bisa di jadikan salah satu solusi dalam mengantisipasi persoalan anak dalam belajar, dan perbaikan-perbaikan di segala sektor terkait tentang permasalahan pembelajaran.